

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Sistem Produksi

Sistem produksi PT. Romi Violeta secara keseluruhan telah berjalan dengan baik dan menggunakan mesin-mesin untuk produksi mebel sudah tepat. Sistem produksi PT. Romi Violeta telah matang dalam perencanaan sistem produksi beserta pengontrolan pada setiap sistem produksi.

5.1.1 Bahan Baku

Bahan baku dipesan setiap kali persediaan habis atau sesuai perjanjian yang telah disepakati, karena bahan baku yang dipesan tidak bisa langsung datang tetapi ada waktu tungguanya (*Lead Time*). Bahan baku yang digunakan untuk membuat beberapa produk *Furniture* pada PT. Romi Violeta sama seperti yang sudah dijelaskan pada bab tiga di bagian Bahan Baku.

5.1.2 Permesinan dan Peralatan

Permesinan yang digunakan oleh PT. Romi Violeta dalam proses produksi adalah Mesin *Double Planner*, Mesin *Fingerjoint*, Mesin *Molding*, Mesin Laminasi, Mesin Bor, Mesin *Tenon*, Mesin *Mortiser*, Mesin CNC dan *Sanding Master*.

5.1.3 Proses Produksi

Proses produksi produk *Furniture* pada PT. Romi Violeta secara garis besar dibagi menjadi 13, yaitu:

1. *Double Planner*
2. *Laminasi* atau *Fingerjoint*

3. *Molding*
4. *Cutting*
5. Bor
6. Tenon
7. *Sub Assembling*
8. *Assembling*
9. *Sanding*
10. *Pre-Painting*
11. *Painting*
12. *Packing*
13. *Loading Goods*

5.1.4 Produk

Produk yang dihasilkan di PT. Romi Violeta ini berupa beberapa produk *furniture* seperti meja, lemari kayu, kursi kayu maupun rotan, kaca, dan lain sebagainya.

5.2 Hubungan Sistem Produksi dengan Tugas Khusus

Dalam proses produksi yang dilakukan PT. Romi Violeta perencanaan dan pengendalian *material* merupakan bagian terpenting dalam mendukung jalannya produksi, karena bagian perencanaanlah yang membuat rencana produksi dari awal pemesanan oleh konsumen hingga produk terkirim sampai ditangan konsumen, semua kegiatan tersebut tidak terlepas dari perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku. Perencanaan dan Pengendalian persediaan bahan baku yang baik akan meminimalisir kemungkinan terhentinya produksi akibat kekurangan

stock atau kelebihan *stock* yang akan membuat beban biaya bagi perusahaan sendiri. Maka dari itu perlu dilakukan perhitungan mengenai perencanaan dan pengendalian persediaan agar bahan baku yang dibutuhkan seberapa banyak jumlahnya untuk memenuhi persyaratan rencana produksi, hal tersebut dapat dilakukan menggunakan metode *Economic Order Quantity*.

5.2.1 Analisa Permasalahan

PT. Romi Violeta menggunakan persediaan bahan baku kayu Mindi pada tahun 2020 dengan jumlah sebesar 1107,6633 m³. Dengan pemakaian terbesar ada pada bulan Desember 2020 sebanyak 224,5612 m³. Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi ketidakpastian bahan baku yaitu faktor dari dalam maupun luar perusahaan. Ketidakpastian dari dalam perusahaan disebabkan oleh faktor dari perusahaan itu sendiri dalam pemakaian bahan baku, karena pemakaian bahan baku oleh perusahaan tidaklah selalu tepat dengan apa yang selalu direncanakan. Disamping ketidakpastian bahan baku dari dalam perusahaan terdapat pula ketidakpastian dari luar perusahaan. Ketidakpastian dari luar perusahaan ini disebabkan oleh faktor-faktor dari luar perusahaan. Dalam hal ini perusahaan pada saat melaksanakan pembelian sudah diperhitungkan agar bahan baku yang dibeli tersebut datangnya tepat pada saat persediaan yang ada sudah habis. Namun kenyataannya bahan baku tersebut datangnya sering tidak sesuai dengan yang telah diperhitungkan, atau bahan tersebut datang sebelum waktu yang dijanjikan.

Sedangkan, untuk mengantisipasi *safety stock* maka pembelian bahan baku kayu Mindi di tahun 2021 dapat melebihi atau sama dengan jumlah pemakaian di tahun sebelumnya, jika tidak digunakan perhitungan dengan metode tertentu. Jika

hal itu terus-menerus terjadi, maka akan membuat tumpukan bahan baku di gudang dan menghabiskan biaya *Inventory Cost* yang besar sehingga dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan.

5.2.2 Perbaikan

Untuk mengatasi permasalahan pada pengendalian persediaan bahan baku kayu Mindi dapat dilakukan perhitungan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* didapatkan *output* bahwa jumlah pemesan ekonomis bahan baku kayu Mindi pada PT. Romi Violeta untuk setiap kali pesan pada tahun selanjutnya. Dari perhitungan EOQ dapat diketahui frekuensi pemesanan bahan baku adalah 6 kali, maka jadwal pemesanan bahan baku kayu mindi dapat diatur, jika dalam setahun terdiri dari 365 hari, maka dapat ditentukan interval waktu pemesanan, yaitu 61 hari. Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa total biaya persediaan (*Total Inventory Cost*) pada PT. Romi Violeta didapatkan biaya yang rendah dengan tingkat persediaan yang tidak berlebihan sehingga tidak terlalu menumpuk pada gudang dan mutu bahan baku yang terbaik.